

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah berdiri Griya Al- Quran Banjarmasin**

Griya Al-Quran merupakan suatu lembaga yang berdiri sejak 28 Rajab 1428 Hijriah. Pertama kali bernama Rumah Al-Quran diperumahan Delta Tama Sidoarjo. Berdirinya Griya Al-Quran dari keinginan sekelompok yang peduli terhadap kondisi masyarakat sekitar daerah Delta Sari Sidoarjo yang minim sekali bahkan tidak bisa baca Al-Quran, dan kondisi masyarakat yang bingung bahkan putus asa sampai nekat bunuh diri karena masalahnya maka masyarakat disana mencari wadah untuk konsultasi atau bimbingan dalam menghadapi masalah kehidupan yang mereka rasakan untuk diselesaikan. Kemudian akhirnya berkembang ke berbagai daerah provinsi di Indonsia seperti Surabaya, Jakarta, Madiun, Bandung, Bekasi, hingga sampai ke Banjarmasin.

Berdirinya Griya Al-Quran di Banjarmasin sejak tahun 2018 yang dibawa oleh Ustadz Khoril Huda beralamatkan di Jl. A Yani km 6, Pemurus Dalam, Komplek Bunyamin Permai II, ray 6 no.73. Banjarmasin Selatan, kode pos 70238.

Sejarah berdirinya Griya Al-Quran Banjarmasin berawal dari Ibu Joni selaku donator Griya Al-Quran Banjarmasin sedang belajar membaca Al-Quran dengan Ustadz Khoril Huda di Surabaya. Disana Ibu Joni menawarkan kepada Ustadz Khoril Huda agar rumahnya yang ada di Banjarmasin di jadikan cabang Griya Al-Quran. Kemudian Ustadz Khoiril Huda

datang ke Banjarmasin dan setuju untuk membuat salah satu cabang Griya Al- Quran yang ada di Surabaya.

Setelah Ustadz Khoiril Huda membuka Griya Al-Quran di Banjarmasin di datangkanlah salah satu Ustadz Griya Al- Quran dari Surabaya yang bernama Ustadz Afif untuk memimpin dan mengembangkan Griya Al-Quran cabang yang ada di Banjarmasin. Kemudian Ustadz Afif meminta kepada Ustadz Muhammad Hafizhuddin untuk menjadi selaku Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin pada saat itu.

Ustadz Muhammad Hafizhuddin tinggal dirumah ibu Joni dengan Ustadz Afif. Di situ Ustadz Hafizhuddin di training oleh Ustadz Afif untuk bagaimana menjadi kreteria Guru pengajar sekaligus menjadi Konselor Griya Al-Quran. Setelah beberapa hari Ustadz Hafizhuddin di training oleh Ustadz Afif mereka ber dua kemudian membuat rencana kedepan nya bagaimana Griya Al-Quran Banjarmasin maju dan berkembang dalam bidang Al-Quran khususnya dan mereka berdua langsung membuat spanduk dan brosur lalu membagikan kebeberapa tempat seperti masjid, majelis ta'lim, musolla dan mading di kampus kampus yang ada di Banjarmasin.

Setelah itu Ustadz Afif pulang ke Surabaya karena ada beberapa permasalahan di Griya Al-Quran pusat di Surabaya yang harus beliau selesaikan dan beliau menyerahkan tanggung jawab penuh kepada Ustadz Hafizhuddin untuk mengembangkan Griya Al-Quran yang ada di Banjarmasin. Kemudian di datangkan lagi Ustadz dari pusat yang bernama Ustadz Burhan untuk mendampingi Ustadz hafizhuddin dalam mengembangkan Griya Al-Quran Banjarmasin. Setelah beberapa bulan berjalan dan siswa- siswi Griya Banjarmasin

tambah banyak maka di buka kembali pendaftaran untuk menjadi Asatidz Griya Al-Quran Banjarmasin.

Kemudian pada saat itu yang menjadi Asatidz baru Griya Al-Quran ada tiga orang yang pertama bernama Ustadzah Nadia Ainin, yang kedua bernama Ustadz Rasad, dan yang ketiga Ustadz Giffari. Ketika Griya Al-Quran Banjarmasin sudah mulai berjalan lancar, dan banyak siswa dan siswi dari kalangan orang tua yang sudah mendaftar untuk mengikuti kegiatan disana, Ustadz Burhan meminta kepada Tim Griya Al-Quran Surabaya agar datang ke Banjarmasin untuk men training para Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin. Mereka ber tiga di training langsung untuk menjadi pengajar dan konselor Griya Al-Quran Banjarmasin sesuai SOP (Standart Operating Procudure).

Pelatihan tersebut berlangsung selama tiga hari berturut- turut. Disana mereka menjelaskan tentang metode Griya Al-Quran, sejarah berdiri nya Griya Al-Quran, dan bagaimana berkomunikasi yang baik kepada klien atau siswa dan siswi (orang tua) yang mengikuti pembelajaran di Griya Al-Quran dan bagaimana menjadi konselor yang professional (aktif dalam mendengarkan dan mencari jalan keluar atau penyelesaian yang baik sampai selesai).

Sebelum Ustadz- ustadz pentraining pulang ke Surabaya, Ustadz Hasan yang merupakan salah satu pentraining para Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin mengadakan kegiatan ceramah agama di Musolla Ashabul Yamin. Ustadz Hasan menjelaskan bahwa Griya Al-Quran merupakan salah satu usaha dakwah dan lahan Konseling Islam untuk mengenalkan Al-Quran kepada masyarakat khususnya di kalangan orang dewasa dan orang

tua.<sup>1</sup> Beliau menjelaskan bahwa tidak ada kata terlambat untuk siswa dan siswi Griya Al-Quran untuk mempelajari dan menghafal Al-Quran. Dan beliau menyampaikan sudah banyak siswa dan siswi di Griya Al-Quran pusat yang umur mereka sudah lanjut tetapi mereka mampu menghafal Al-Quran dari mulai satu juz, dua juz, tiga juz, dan bahkan 15 juz sampai mengikuti wisuda khataman Qubro.

Ketika Griya Al-Quran sudah berjalan enam bulan yang di pimpin koordinator nya Ustadz Hafizhudin, beliau merasa kurang akan tenaga pengajar dan tenaga konselor maka beliau meminta kepada ustadzah Rahmah dan Ustadz Rahmat Hidayatullah untuk sama sama bergabung dengan tujuan yang mulia yaitu sama sama mengembangkan Griya Al-Quran Banjarmasin.

Ketika dua tahun berjalan lembaga Griya Al-Quran terus berjalan seperti biasa yang di pimpin oleh Ustadz Hafidhuddin, ketika itu Ust Hafizhuddin selaku Koordinator Griya Al-Quran berhenti menjadi Koordinator Griya Al-Quran dikarenakan kontrak masa kerja beliau berakhir. Setelah itu tim pusat Griya Al-Quran Surabaya pun memberi amanah kepada Ust Rahmat Hidayatullah yang selaku menjadi Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin. Ketika masa pandemic covid-19 maka ada beberapa tenaga pengajar yang di istirahatkan karena berkurang nya siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin diantara yang di istirahatkan adalah Ustadz Rasad dan Ustadzah Nadia Ainin. Jadi yang masih aktif menjadi tenaga pengajar dan konselor Griya Al-Quran Banjarmasin selaku Koordinator adalah Ustadz Rahmat Hidayatullah Ramadhan dan Ustadzah Rahmah bersama ustadz Giffari selaku tenaga pengajar dan konselor di Griya Al-Quran Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Muhammad Hafizhuddin, Guru/Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara*, 19 Oktober 2020.

Berjalan nya waktu dalam kepemimpinan Ustadz Rahmat Hidayatullah selaku koordinator yang baru banyak agenda baru di Griya Al-Quran Banjarmasin diantaranya beliau mengadakan setiap akhir periode murojaah hafalan khusus untuk kelas Tahfidz dan membuka kelas Konseling Islam bagi yang mempunyai permasalahan. Permasalahan yang di konselingkan oleh orang tua kepada konselor atau ustadz dan ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin kebanyakan mengenai masalah dalam kesulitan menghafal Al-Quran mau pun pengucapan makhrijul huruf hijjayah yang benar dan masalah ke ilmuan Islam terutama masalah ilmu fiqih keseharian.

Konseling Islam yang di adakan di Griya Al-Quran Banjarmasin awal nya secara tidak di sengaja, awal nya konseling biasanya di buka ketika sesi tanya jawab ketika Ustadz atau Ustadzah sudah selesai memberi materi ke ilmuan tentang Al-Quran baru lah di situ di adakan sesi tanya jawab. Karena terbatas nya waktu di jam sesi belajar sedangkan orang tua selalu melempar pertanyaan kepada Ustadz dan Ustadzh nya maka disaat itu lah Ustadz Rahmat Hidayatullah selaku Koordinator berinisiatif dan memusyawarahkan kepada Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin untuk membuka kelas khusus konseling bagi orang tua yang kurang merasa puas dalam konseling kelompok yang di lakukan di sesi jam belajar dan di ruangan khusus konseling.

Kemudian ketika masa pandemi covid-19 ini banyak sekali siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin yang meminta kelas konseling di karenakan mereka sangat banyak mempunyai masalah di rumah tangga mereka akibat terkena dampak wabah covid-19. Diantara nya mereka mengkonsultasikan bagaimana menghidupi rumah tangga mereka dikarenakan pekerjaan mereka penghasilan nya berkurang, ada juga yang mengkonsultasikan

bagaimana rumah tangga mereka tetap utuh dikarena kan minimnya penghasilan dikarena kan dampaknya covid-19.<sup>2</sup>

## **2. Visi dan misi Griya Al-Quran**

- a. Visi Griya Al-Quran adalah menjadi pusat kegiatan dakwah, bimbingan dan konseling islam di Indonesia dan Asia Tenggara dengan fokus pada pembelajaran materi- materi Al-Quran dan As-Sunnah, pforesional dan berorientasi pada kemajuan.
- b. Misi Griya Al-Quran:
  1. Menyelenggarakan kegiatan dakwah pendidikan dan pembelajaran Al-Quran, bimbingan dan konseling, materi ilmu- ilmu islam dengan mengikuti kaidah para salaf yang berakidah lurus serta berprinsip pada Ahlusunnah wal jama'ah.
  2. Melaksanakan semua aspek kegiatan pendidikan dan pembelajaran dengan menerapkan manajemen modern berorientasi pada kemajuan dan menggunakan teknologi terkini.
  3. Mencetak SDM yang berkualitas dan ber kompetensi tinggi yang mempunyai karakter dasar akidahnya lurus, ibadahnya benar dan berakhlak sholeh dengan dasar penguasaan pada Al-Quran, ilmu- ilmu Islam serta ilmu- ilmu actual.
  4. Menjadikan pusat sarana riset, penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran Al-Quran.<sup>3</sup>

## **3. Susunan kepengurusan Griya Al-Quran Banjarmasin sebelum dan sesudah covid 19 di Griya Al-Quran Banjarmasin**

TABEL 4.1 Griya Al-Quran Banjarmasin sebelum covid 19

---

<sup>2</sup> Ustadz Rahmat Hidayatullah, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara*, 19 Desember 2020.

<sup>3</sup> [www.griyaquran.orang](http://www.griyaquran.orang)

1.	Koordinator	Ust M. Hafizhuddin
2.	Administrasi	Azkie Muharrima
3.	Ustadz pembimbing/ konselor	Ust Rasad
4.	Ustadz pembimbing/ konselor	Ust Akhmad Giffari
5.	Ustadz pembimbing/ konselor	Ust Rahmat Hidayatullah Ramadhan
6.	Ustadzah pembimbing/ konselor	Ustdzh Jamiatur Rahmah. S.Pd
7.	Ustadzah pembimbing/ konselor	Ustdzh Nadia Ainin. S.Sos

TABEL 4.2 Griya Al-Quran Banjarmasin ketika covid 19

1.	Koordinator	Ust Rahmat Hidayatullah Ramadhan
2.	Administrasi	Azkie Muharrima
3.	Ustadz pembimbing/ konselor	Ust Akhmad Giffari
4.	Ustadzah Pembimbing/konselor	Ustdzh Jamiatur Rahmah S.Pd

#### 4. Data siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin sebelum dan ketika covid 19

Sebelum terjadinya pandemi covid-19 jumlah siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin berjumlah 147 orang yang terdiri dari usia 20-39 tahun terdiri dari 83 orang, usia 40-60 terdiri dari 44 orang dan dari usia 60 ke atas terdiri dari 20 orang laki- laki dan perempuan.<sup>4</sup>

#### 4.3 TABEL DATABASE GRIYA KETIKA COVID- 19

<sup>4</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 14 Januari 2021*

No	Nama Siswa/Siswi	L/P	Umur	Status
1.	Jimmi	L	46 Tahun	Aktif
2.	Dita silfiana hakim	P	25 Tahun	Aktif
3	Puput Purnaman Sari	P	43 Tahun	Aktif
4.	Gusti aulia rahman	L	28 Tahun	Aktif
5.	Fitria	P	41 Tahun	Aktif
6.	Sigit	L	49 Tahun	Aktif
7.	Muhammad	L	47 Tahun	Aktif
8.	Dwi Sugianto	L	39 Tahun	Aktif
9.	Idayani	P	28 Tahun	Aktif
10.	Joko Sutrisno	L	35 Tahun	Aktif
11.	Erson Fikri	L	40 Tahun	Aktif
12.	Yuliani	P	28 Tahun	Aktif
13.	Diyah syafaah	P	23 Tahun	Aktif
14.	Ruliadi	L	22 Tahun	Aktif
15.	Maulida syafarina	P	40 Tahun	Aktif
16.	Nur aulia rahmi	P	32 Tahun	Aktif
17.	Sebti Fariha Helyati	P	21 Tahun	Aktif
18.	Ramadhaniati	P	28 Tahun	Aktif
19.	Rizki Nugroho	L	24 Tahun	Aktif
20.	M Ristiyawan	L	35 Tahun	Aktif
21.	Nuriyah Bahrudin	L	47 Tahun	Aktif
22.	Iberahim	L	58 Tahun	Aktif
23.	Hamsyiah	P	32 Tahun	Aktif
24.	Verawati	P	30 Tahun	Aktif
25.	Rialdi	L	26 Tahun	Aktif
26.	Rizki Pratama	L	25 Tahun	Aktif
27.	M wawan	L	34 Tahun	Aktif
28.	Nor Halimah	P	33 Tahun	Aktif
29.	Rusiana	P	21 Tahun	Aktif
30.	M Faisal	L	35 Tahun	Aktif
31.	Indah intrianti	P	27 Tahun	Aktif
32.	Sinta	P	23 Tahun	Aktif
33.	Sri mustika	P	43 Tahun	Aktif
34.	Helda novianti	P	27 Tahun	Aktif
35.	Nazhan	L	46 Tahun	Aktif
36.	Mega wulandari	P	44 Tahun	Aktif
37.	M. Izhar	L	48 Tahun	Aktif
38.	Noor rahman	L	44 Tahun	Aktif
39.	Haliza	P	41 Tahun	Aktif
40.	Nor syifa hasanah putri	P	23 Tahun	Aktif
41.	A genta	L	23 Tahun	Aktif
42.	M raihan	L	22 Tahun	Aktif
43.	Rizki aminah	P	42 Tahun	Aktif
44.	Angelina	P	22 Tahun	Aktif

45.	Azza uqrunada	P	24 Tahun	Aktif
46.	Sari mawarni	P	43 Tahun	Aktif
47.	Evi Ulfah	P	41 Tahun	Aktif
48.	M Haris	L	23 Tahun	Aktif
49.	Purwadi	L	47 Tahun	Aktif
50.	Wahyu	L	24 Tahun	Aktif
51.	Muhyidi Noor	L	35 Tahun	Aktif
52.	M Syaifuddin	L	34 Tahun	Aktif
53.	Khairuddin Noor	L	44 Tahun	Aktif
54.	Bayu Ramadhan	L	34 Tahun	Aktif
55.	Abdul Aziz	L	33 Tahun	Aktif
56.	Noor Lila	P	59 Tahun	Aktif
57.	Maria Ulfah	P	33 Tahun	Aktif

## **5.Konseling Islam Pada Orang Tua di Griya Al-Quran Banjarmasin**

### **a. Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin**

Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin adalah seorang Ustadz dan Ustadzah yang bertugas sebagai pembimbing dalam ruang lingkup pembelajaran Al-Quran dengan beberapa metode dan konseling keislaman. Konselor Griya Al-Quran lebih fokus memberikan bantuan pada klien dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya untuk dapat memecahkan nya sendiri secara inisiatif pribadinya sendiri.<sup>5</sup> Dalam hal tersebut seorang konselor harus memiliki ke ahlian dan persyaratan tertentu agar dapat membimbing klien ke arah yang lebih baik lagi. Di antara syarat seorang konselor Griya Al-Quran Banjarmasin sebagai berikut:

1. Mengimani akan kebenaran agama yang di anutnya, berusaha mengamalkan sunnah- sunnah nya Rasullallah SAW dalam kehidupan sehari- hari supaya bisa menjadi contoh bagi klien.
2. Kematangan jiwa dalam membimbing atau memberikan nasehat yang baik kepada klien dalam menghadapi permasalahan klien untuk dipecahkan.
3. Bersikap wajar, artinya bersikap tidak berlebihan.
4. Ramah, dengan bersikap ramah klien akan merasa enak dan terbuka kepada konselor.
5. Hangat, sikap hangat sangat berpengaruh kepada suksesnya proses konseling dan dapat menciptakan hubungan yang baik antara klien dan konselor.
6. Bersungguh- sungguh dalam proses konseling dan bersungguh-sungguh melibatkan diri berusaha menolong klien agar tercapai tujuan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

---

<sup>5</sup> Ustadz Rahmat Hidayatullah, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara*, 11 Desember 2020

7. Kreatif, sifat kreatif dalam mencari jalan keluar agar masalah yang di hadapi selesai.
8. Flexibel atau luwes, sebab konselor tidak selalu berhadapan dengan klien yang berasal dari satu zaman saja. Oleh karena itu konselor harus memahami dan menerima system yang dimiliki klien (khususnya orang tua).

Berikut adalah data konselor lembaga Griya Al-Quran Banjarmasin sebagai berikut :

TABEL 4.4 BIODATA KONSELOR GRIYA AL-QURAN BANJARMASIN

No	Nama	Tempat dan tanggal lahir	Alamat	Pendidikan
1.	Rahmat Hidayatullah Ramadhan	Lumbang, 08-02-1995	Jl. Pramuka km 6	1.SDN Lumbang 1 2.SMP Hasbunallah 3.Pondok Pesantren Tahfidz Al-Amien Perenduan
2.	Jamiatur Rahmah, S.Pd	Palimbangan, 20-07-1994	Jl.. komplek Griya Asri Borneo Lestari, No 40, Kel. Manarap Baru, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar.	MI Miftahuddin Jenamas MTS Miftahuddin Jenamas MA Nipi Rakha Amuntai STIQ Rakha Amuntai
3.	Akhmad Giffari	Banjarmasin, 29-06-1997	Jl. Teluk tiram, Antasan raden darat rt 20 rw 002 Banjarmasin	Tk Aisyah Teluk tiram SDN Teluk tiram 2 Banjarmasin SMPN 4 Banjarmasin Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Wa Da'wah Nurul

				Hidayah (cabang pondok pesantren Al- Ihsan Banjarmasin) Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin
--	--	--	--	---

### **b.Konseli (klien) Griya Al-Quran Banjarmasin**

Klien adalah individu yang mempunyai masalah yang memerlukan bimbingan dan konseling. Khusus klien Griya Al-Quran adalah siswa dan siswi Griya Al-Quran tersebut, siswa Griya Al-Quran ber umur dari 18 tahun sampai 60 tahun. Sekalipun klien itu individu memerlukan bantuan tapi mereka bukanlah individu yang lemah atau pasif, atau yang tidak memiliki kemampuan apa apa. Dalam konteks Konseling Islam klien adalah subyek yang memiliki kekuatan, keyakinan kepada Allah yang tinggi, motivasi, semangat yang besar untuk menjadikan diri nya lebih baik lagi sesuai sunnah Baginda Rasullallah SAW dan ber jiwa besar dalam menerima nasihat dari seorang konselor sekalipun konselor nya lebih muda dari klien atau konseli.

Data yang didapat dari hasil wawancara dengan Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin adalah bahwa siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin ini mereka be umur 18 tahun sampai 60 tahun ke atas. Dan mereka semua memiliki kesibukan pekerjaan masing-masing itulah yang membuat selalu ada kasus permasalahan dan perlu nya di Griya Al-Quran Banjarmasin kelas kusus untuk Konseling keislaman.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 15 Desember 2020*.

## **6. Permasalahan yang di konsultasikan siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin**

Permasalahan siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin berbagai macam khusus nya permasalahan pada siswa dan siswi yg sudah berumur (dewasa madya), siswa dan siswi yang berumur kisaran 40- 60 tahun mereka sangat rentan terhadap masalah dalam belajar, memahami dan menghafal Al-Quran di Griya Al-Quran Banjarmasin, selain itu mereka juga banyak mempunyai masalah di luar konteks pembelajaran Al-Quran seperti masalah kehidupan di antara nya: mereka mengkonsultasikan susah nya mendidik anak meraka yang sudah remaja, susah nya mencari lapangan pekerjaan, mendidik istri yang susah di atur, menghadapi kurangnya keharmonisan dalam rumah tangga dan masih banyak lagi yang di konsultasikan klien kepada konselor Griya Al-Quran Banjarmasin<sup>7</sup>

## **7. Cara pelaksanaan Konseling Islam terhadap siswa dan siswi Griya Al-Quran**

### **Banjarmasin**

Konselor merupakan seseorang yang membantu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh klien. Sebagai seorang konselor diwajibkan untuk memberi layanan yang prima kepada klien. Khususnya masalah yang di hadapi klien berbeda maka berbeda pula cara penyelesaiannya.<sup>8</sup>

Konselor tidak hanya melihat masalah secara umum, tetapi seorang konselor diharapkan mampu membangun kepekaan terhadap klien. Sebagai contoh ketika seorang klien bercerita mengenai masalahnya, maka konselor harus mampu menggali informasi yang lebih spesifik dengan cara melihat masalah klien dari sudut pandang yang berbeda. Konselor harus

---

<sup>7</sup> Ustadz Rahmat Hidayatullah, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara*, 19 Desember 2020.

<sup>8</sup> Jamiatur Rahmah.S.Pd, Ustadzah Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara* 22 Desember 2020.

mampu menempatkan diri nya sebagai orang yang netral agar di akhir konsultasi klien mendapatkan penyelesaian masalah yang baik.

### **A.Konseling Kelompok Griya Al-Quran Banjarmasin**

Jadwal kelas Konseling kelompok diberikan di Griya Al-Quran Banjarmasin pada waktu pembelajaran materi kelas tahsin, kelas tartil dan kelas tahfidz. Ustadz dan Ustadzah dalam kelas tersebut memberikan materi tersebut kepada siswa atau siswi lalu di situlah Ustadz dan Ustadzah nya membuka bentuk Konseling kelompok untuk di pecahkan atau diselesaikan secara bersama- sama.

#### **1. Tahsin**

Tahsin adalah kegiatan membaca Al-Quran dengan baik dan benar atau dari nol sampai mahir membaca. Buku tahsin yang ada di Griya Al-Quran adalah salah satu inovasi Tim Griya Al-Quran pusat membuat semudah mungkin untuk orang tua lekas mahir dalam membaca Al-Quran, buku tahsin yang di buat oleh Tim Griya Al-Quran pusat terbagi menjadi tiga level di antaranya tahsin satu khusus pembahasan tentang makhrijul huruf, tahsin dua pembahasan tentang huruf panjang, sukun dan tasdid, dan untuk tahsin tiga pembahasan tentang ghunnah, mim kosong, mim sukun, nun kosong, nun sukun dan masih banyak yang lainnya.<sup>9</sup> Beberapa keistimewaan buku Tahsin Griya Al-Quran diantara nya:

- a) Buku ini berbasis mushaf madinah, mushaf yang berstandar internasional yang saat ini banyak dipakai oleh pengguna mushaf android. Sementara di Indonesia pengembangan metode berbasis mushaf madinah jarang dilakukan.

---

<sup>9</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 17 Oktober 2020*.

- b) Pengembangan metode berbasis mushaf madinah selama ini cenderung bersifat deduktif (berangkat dari formula menuju fakta) dan miskin contoh. Buku ini hadir dengan strategi induktif (berangkat dari fakta menuju formula) yang kaya akan contoh.
- c) Buku ini dirancang dengan tahapan yang berkesinambungan sehingga dapat memberikan kesan bahwa belajar membaca Al-Quran itu mudah. (Sambutan KH. Moh. Fathoni Dimiyati, Lc. Pengasuh pesantren tahfidz bidayatul bidayah).<sup>10</sup>

Kegiatan konseling kelompok ini terbagi menjadi 5 sesi. Sesi pertama pukul (08.00-10.00), sesi kedua pukul (10.00-12.00), sesi ketiga pukul (12.00-14.00), sesi ke empat pukul (16.30-18.30), dan sesi ke lima pukul (19.00-21.00). kelas Tahsin dan Konseling kelompok ini hanya di laksanakan pada hari senin sampai jumat.<sup>11</sup> Proses pelaksanaannya sesuai dengan kelas belajarnya masing masing yang sudah di atur oleh Ustadz Rahmat sebagai Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin.

Konseling kelompok yang pernah dilakukan pada Griya Al-Quran Banjarmasin di antaranya adalah Ustadz Rahmat menuturkan bahwa beberapa siswanya di dalam kelas Tahsin yang kesusahan dalam pengucapan huruf yang mirip seperti ث , س , ش , ص beliau menjelaskan di dalam kelas tersebut dengan mencontohkan dimana letak huruf tersebut dan menyuruh siswanya yang sudah benar untuk mencontohkan kepada teman-teman yang lain yang masih belum benar mengucap huruf tersebut. Jadi apabila ada masalah dalam kelas Tahsin Ustadz Rahmat mengajak siswanya juga untuk sama sama menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas.

---

<sup>10</sup> Dokumen Griya Al-Quran Banjarmasin, Brosur Griya Al-Quran

<sup>11</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 18 Oktober*

Itulah yang sering di lakukan di kelas tahsin pada konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah bersama.<sup>12</sup>

Konseling kelompok juga di lakukan oleh Ustadzah Rahmah beliau menuturkan bahwa banyak siswi- siswi beliau memiliki permasalahan dalam pengucapan huruf di karenakan siswi beliau juga rata- rata ber umur 40 tahun keatas jadi kata siswi beliau lidah mereka sudah keras tidak lemah semudah anak anak. Kemudian Ustadzah Rahmah selalu memotivasi mereka yang penting mau belajar dulu masalah bisa atau tidak itu belakangan ungkap beliau, Allah pandang usaha kita bukan hasil kita dan Ustadzah Rahmah menyarankan agar setiap bangun tidur siswi- siswi untuk mengerik lidah mereka dengan sendok agar lebih mudah dalam pengucapan makhirujul huruf hijayah.<sup>13</sup>

## 2. Tartil

Tartil merupakan metode belajar kaidah- kaidah ilmu tajwid dan ghorib dan pelaksanaan ini Cuma setiap minggu nya dua kali dalam satu minggu khusus pada hari kamis dan jumat baik itu pagi, siang, sore dan malam sesuai siswa mengambil sesi jam belajarnya. Buku yang di gunakan adalah buku tartil yang khusus dibuat oleh Tim Griya Al-Quran Surabaya. Kegiatan kelas tartil terbagi menjadi 5 sesi dalam sehari. Sesi pertama pukul (08-00-10.00), sesi kedua pukul (10.00-12.00), sesi ke tiga pukul (12.00-14.00), sesi ke empat pukul (16.30-18.30), dan

---

<sup>12</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, Wawancara 18 Oktober 2020

<sup>13</sup> Jamiatur Rahmah, S.Pd, Ustadzah konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 20 Oktober 2020*

sesi kelima pukul (19.00-21.00) dengan ruangan yang berbeda sesuai kelompok nya masing-masing yang sudah di atur di awal priode oleh Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin.<sup>14</sup>

Buku tartil ini di bagi menjadi tiga bahasan pokok. *Pertama* dinamakan tajwid 1 membahas tentang hukum nun sukun dan tanwin seperti (izhar halqi, idgham bigunnah dan bilagunnah, iqlah, ikhfa haqiqi), idzhar wajib, hukum ra, hukum lafzul jalalah, hukum mim sukun (ikhfa syafawi, izhar syafawi dan idgham mimi), qolqolah, al- lit'tarif.

Bagian tartil *kedua* dinamakan tajwid 2 didalamnya membahas idgham harfain (idgham harfain mutamatsilain, idgham harfain mutajanisain dan idgham harfain mutaqoribain), kemudian membahas hukum panjang "mad" seperti mad asli, mad badal. Mad iwad, mad arid lisukun, dan lain sebagainya.

Bagian tartil *ketiga* dinamakan tajwid 3 yang di dalam nya membahas tentang ghorib atau secara bahasa adalah asing seperti alamat sifr mustathil, alamat sifr mutadir, saktah, ismam, imalah, tashil, iltiqo' sakinain, membaca "dha'fin" dan "dha'fan", tanda sin, "iituunii", awal surat al taubah dan nun wiqoyah.

Konseling kelompok yang paling banyak memakan waktu adalah di kelas tartil seperti yang pernah di lakukan oleh Ustadzah Rahmah dalam kelas nya sangat banyak kasus masalah mengenai materi tajwid bagian kedua yang ibu- ibu tidak pahami. Tuter Ustadzah Rahmah konseling kelompok yang sering beliau dapati terletak pada kasus masalah hukum bacaan "mad" karna masalah mad ini harus benar- benar di pahami dan di ingat nama hukum nya. Sering sekali di kelas Ustadzah Rahmah sangat bingung membedakan bacaan mad arid lisukan dan bacaan mad lin karna ke dua hukum bacaan tersebut sama sama boleh di baca 2,4,

---

<sup>14</sup> Dokumen Griya Al-Quran Banjarmasin, Brosur Griya Al-Quran

dan 6 ketukan. Kemudian Ustadzah Rahmah menjelaskan dengan ibu-ibu yang ada di kelasnya dan di meminta untuk di antara ibu-ibu yang sudah mengerti untuk membantu menjelaskan untuk mudah dipahami oleh siswi yang lain. Ustadzah Rahmah menjelaskan perbedaan antara mad arid lisukan dengan mad lin apabila mad arid lisukan itu apabila tiga huruf sebelum waqaf itu hurufnya fathah bertemu alif, kasroh bertemu ya' dan dhommah bertemu waw' terus ditutup oleh satu huruf yang lain nah maka itu mad arid lisukan. Sedangkan mad lin adalah apabila tiga huruf terakhir berharokat fathah setelahnya dia ketemu huruf ya' atau hurufnya berharokat fathah dan ketemu huruf waw'. Kemudian secara bergantian setelah Ustadzah Rahmah jelaskan siswi beliau disuruh Ustadzah Rahmah untuk berdiri dan menjelaskan sesuai pemahamannya masing-masing.<sup>15</sup>

Konseling kelompok yang dilakukan Ustadz Rahmat di kelas Tartil kasus siswa-siswa beliau mengenai materi tajwid 2 ini adalah ketika pembahasan tentang masalah "*Idgham Harfain*". Ustadz Rahmat menuturkan bahwa sangat banyak siswa di kalangan orang tua ini yang susah memahami materi idgham harfain alasan mereka karena di tajwid satu juga ada idgham bigunnah dan idgham bilagunnah jadi mereka kesusahan mengingat nama nama idgham. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan untuk mudah memahaminya mereka harus menghafal dulu dari segi arti misalkan idgham artinya memasukan, Harfain itu adalah huruf. Setelah itu bagi dari segi macamnya misalkan mutamasilain artinya huruf yang semisal (sama makhraj dan sipatnya) tandanya adalah hurufnya sama dan bersebelahan satu sukun satunya tasdid. Kemudian mutajanisain artinya huruf yang sama makhraj tapi beda sipatnya misalkan huruf ta' dan to' atau bisa juga di balik to' dan ta' atau yang lain sebagainya. Kemudian yang ketiga mutaqoribain dari segi arti adalah dua berdekatan ( hampir sama makhraj dan sifatnya)

---

<sup>15</sup> Jamiatur Rahmah S.Pd, Ustadzah konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 20 Oktober 2020*

huruf nya antara lain lam dan ro' atau kof dan kaf. Dan ini tidak boleh terbalik misalkan kaf dulu baru kof maka tidak boleh. Kemudian setelah Ustadz Rahmat menjelaskan baru beliau minta untuk siswa- siswa beliau untuk menjelaskan dan mencontohkan bacaan tersebut.<sup>16</sup>

### 3. Tahfidz

Ustadz Rahmat menuturkan bahwa selain dibaca Al-Quran juga sangat bagus untuk dihafalkan karna banyak sekali keuntungan orang yang menghafalkan Al-Quran walaupun di Griya Al-Quran khusus orang tua tapi semangat mereka dalam menghafal Al Quran tidak kalah dengan anak- anak yang masih jernih pikiran nya.<sup>17</sup> Kegiatan kelas tahfidz di lakukan 30 kali pertemuan, dilaksanakan 2 hari dalam seminggu (kamis-jumat) baik itu pagi, siang, sore, dan malam. Kegiatan kelas tahfidz ini dibagi lima sesi. Sesi pertama pukul (08.00-10.00), sesi kedua pukul (10.00-12.00), sesi ke tiga pukul (12.00-14.00), sesi keempat pukul (16.30-18.30) dan sesi kelima pukul (19.00-21.00).<sup>18</sup>

Sistem penilain kelas tahfidz ini terdiri dari kelancaran hafalannya, makhroj, dan tajwid nya. Griya Al-Quran tidak mengutamakan banyak hafalan tapi mengutamakan kelancaran hafalan. Target hafalan siswa/ siswi yang akan dicapai selama proses kegiatan yaitu: *pertama* yaitu target pekanan, para siswa/ siswi dalam satu pekan mendapat 1 halaman. *Kedua* yaitu target periode juga di targetkan siswa/siswi mendapatkan 10 halaman. *Ketiga* yaitu target tahunan diharapkan siswa/siswi mendapatkan 2 juz.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 20 Oktober 2020*

<sup>17</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 20 Oktober 2020*.

<sup>18</sup> Dokumen Griya Al-Quran Banjarmasin, Brosur Griya Al-Quran.

<sup>19</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 20 Oktober 2020*

Konseling kelompok yang dilaksanakan di kelas Tahfidz kasus permasalahannya terkait dengan hafalan yang diwajibkan. Ustadz Rahmat menuturkan bahwa kelas tahfiz khusus kelompok beliau dalam Konseling kelompoknya adalah kesusahan menjaga hafalan surah- surah yang mirif atau mutasyabihat seperti tutur siswa beliau bapa Asmuni kesusahan dalam mengingat surah an naziyat dan abasa di dalam kedua surah tersebut ada satu buah ayat yang sama “ *mata al lakum wali an’ a mikum*” kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan dan menyarankan dengan beliau dalam Al-Quran memang banyak ayat yang mirip seperti surah an naziyat dan abasa maka bapa harus lebih jeli dan benar- benar hafal setelah ayat sambungannya harus bapa ingat dan nama surahnya juga harus bapa hafalkan. Siswa beliau yang bernama bapa Rusmin juga kesusahan dalam mengfalakan surah Al- Fajr maka Ustadz Rahmat memberikan cara untuk menghafal Al-Quran itu pertama setelah disetorkan dulu dengan saya surah apa dan ayat apa yang mau di hafalkan terus jangan di hafalkan langsung bapa cukup di baca aja dulu berulang- ulang sampai bapa saking seringnya membaca baca ketika memejamkan mata maka ada bayangan tulisan ayat tersebut, biasanya ini tergantung masing- masing kecematan dalam menangkap ada yang sampai 20 kali dulu dibaca ada juga 40,60 bahkan sampai 80 kali baca dulu baru ada bayangan tersebut tutur Ustadz Rahmat dalam kelas Konseling Kelompok dan siswa yang lain di minta Ustadz Rahmat untuk membagi men share bagaimana cara mereka dalam menghafal Al-Quran maka siswa yang lain juga menjelaskan cara mereka masing- masing dalam menghafalkan Al-Quran. Kemudian Ustadz Rahmat memotivasi mereka dengan hadist Rasulullah SAW yang artinya: “*Dari Sayyidina Ali Baginda Rasulullah SAW bersabda, Barang siapa membaca Al-Quran dan menghafalnya, dan menghalalkan apa yang dihalkannya serta mengharamkan apa*

*yang diharamkannya, maka Allah SAW akan memasukannya ke dalam syurga dan akan menerima syafaatnya untuk sepuluh orang keluarganya yang wajib masuk neraka” (H.R Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Darami).*

Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan hadist tersebut bahwa sangat luar biasa apabila kita menjadi penghafal Al-Quran karna di antara nya kita bisa menyelamatkan 10 anggota keluarga kita yang wajib masuk neraka, itu keluarga bagaimana dengan ke dua orang tua kita Subhannallah di beri mahkota dan jubah yang luar biasa dari Allah SWT.<sup>20</sup>

Konseling kelompok juga dilaksanakan oleh Ustadzah Rahmah dalam kelas tahfidz. Tutar beliau bahwa kasus yang dimiliki siswi beliau dalam kelas tahfidz adalah menjaga hafalan mereka. Kemudian ustadzah Rahmah menceritakan pengalaman beliau kepada siswi- siswi beliau bahwa memang benar menjaga hafalan itu lebih susah dari pada menghafalnya apalagi seperti ibu- ibu sudah ada kewajiban masing- masing seperti: mengurus rumah tangga, ada juga yang bekerja maka memang tidak bisa disamakan dengan anak- anak yang ada di pondok pesantren mereka memang fokus menjaga hafalan mereka. Lalu Ustadzah Rahmah bertanya kepada semua siswi- siswi beliau mereka sehari semalam selama 24 jam paling banyak murojaah berapa halaman. Lalu ibu linda bercerita bahwa beliau paling banyak tiga surah, ibu nuri bercerita bahwa 2 halaman, ibu melda empat halaman, ibu hj nurul 2 halaman dan ibu ibu yang lain sambil senyum berkata belum sempat murajaah.

---

<sup>20</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 20 Oktober 2020*.

Kemudian Ustadzah Rahmah memberikan masukan kepada siswi- siswi beliau semakin banyak hafalan maka semakin susah untuk menjaga nya, Guru kami dulu waktu dipondok sering menasehati kami bahwa kesempatan bagi yang masih sedikit hafalan untuk selalu murojaah sesering mungkin. Jadi nanti ketika sudah banyak hafalan tidak bingung untuk morojaah yang mana karna hafalan yang lain sudah lancar. Misalkan kita hafal 5 juz dari juz 30 sampai 26 maka misalkan kita murajaah 1 hari 1 juz maka ketika 5 hari masih bisa semua hafalan kita itu di murojaah tapi kalo hafalan kita sudah 10, 15 juz anda pasti tidak akan bisa lagi dalam waktu 5 hari murojaah ke 10 atau ke 15 juz tersebut. Justru itu pesan guru kami dulu kesempatan emas untuk selalu morojaah sesering mungkin karna hafalan anda masih sedikit untuk nanti misalkan hafalan anda sudah banyak anda tidak perlu lagi untuk murojaah semua hafalan anda cukup yang mana tidak lancar nya saja. jadi poin nya adalah *“semakin banyak anda mempunyai hafalan maka makin semakin bingung buat anda untuk murojaah yang mana apabila hafalan anda banyak yang tidak lancar, kesempatan yang sangat baik ketika anda memanfaatkan hafalan anda masih sedikit untuk selalu meluangkan waktu untuk morojaah”*. Hafalan biar sedikit yang penting lancar, dari pada banyak tapi tidak lancar semuanya, yang penting lancar nya bukan banyaknya.<sup>21</sup> kemudian setelah Konseling kolompok tersebut Alhamdulillah setelah beberapa kali pertemuan hafalan siswi Ustadzah Rahmah sudah mulai baik dan lancar.

## **B.Konseling Individual**

### **a. Konseling Islam pada kasus Keagamaan**

---

<sup>21</sup> Jamiatur Rahmah. S.Pd, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 22 Oktober 2020*.

Konseling Islam yang pernah dilaksanakan pada Griya Al-Quran Banjarmasin di antaranya adalah Ustadz Rahmat menuturkan bahwa ada beberapa di antara siswa nya berinisial bapa MD yang beliau mengkonsultasikan masalah fiqih keseharian, beliau ini adalah muallaf nama beliau sebelum masuk Islam adalah Marsel Kevin Liwin. kata bapa MD bertanya kepada Ustadz Rahmat minta tolong ustadz minta khusus kelas konseling untuk lebih mendalam mengenai masalah sholat saya. Apakah sholat saya ini sudah benar tata cara nya atau seperti apa? Tuter bapa MD.

Ustadz Rahmat menjelaskan disitu bahwa sebelum kita membahas masalah sholat lebih baiknya bapa MD mengetahui terlebih dahulu rukun shalat. Disitu Ustadz Rahmat menjelaskan bahwa rukun shalat itu ada tiga belas di antaranya adalah: 1. Niat, 2. Berdiri betul bagi yang mampu, 3. Takbirotul ihrom, 4. Membaca surat Al-Fatihah, 5. Ruku, 6. I'tidal, 7. Sujud, 8. Duduk antara dua sujud, 9. Duduk tasyahud akhir, 10. Membaca tasyahud akhir, 11. Membaca sholawat Nabi, 12. Salam pertama, 13. Tertib. Dan juga setelah Ustadz Rahmat sebutkan bahwa rukun shalat itu ada tiga belas Ustadz Rahmat menjelaskan secara satu persatu dari Niat sampai Tertib. Ustadz Rahmat menjelaskan bahwa yang dinamakan niat itu adalah bahwa niat terletak di hati bukan yang di ucapkan, ustadz Rahmat mencontohkan misalkan kita mau shalat magrib maka kita membaca *Usholli Fardhol Magribi tsalasa roka'atin adaan lillahita'ala* nah maka itu disebut Lafadz bukan niat, yang dinamakan niat adalah ketika bapa Muhammad takbir pertama atau takbirotul ihrom bapa mengucap *Allahu Akbar* nah maka disitu bapa Muhammad memasukan niat misalkan *Sahajaku shalat fardu magrib tiga rakaat tunai karena Allah ta'ala*. Terus Ustadz Rahmat menjelaskan rukun shalat yang ke dua kepada bapa MD yaitu berdiri betul, Ustadz Rahmat menjelaskan bahwa yang di maksud berdiri betul disini adalah berdiri tegap bagi yang mampu, apabila usia sudah sepuh atau lansia maka misalkan

tidak sanggup lagi untuk melaksanakan shalat berdiri maka tidak lah mengapa untuk mengerjakan shalat duduk saja. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan rukun shalat yang ke empat yaitu membaca surat Al-Fatihah, disini Ustadz Rahmat menjelaskan bahwa membaca surat fatihah dalam shalat harus benar, tartil dalam artian makhrijul huruf nya dan panjang pendeknya, justru itu kita harus belajar Al-Quran dari Guru untuk di tahsin bahwa surat fatihah kita memang sudah benar lebih lagi ber sanad bersambung ke Rasulullah SAW dari Guru ke guru, guru ke guru sampai ke Rasulullah SAW. Maka fatihah yang kita baca itu ada pertanggung jawaban guru ke kita. Terus Ustadz Rahmat menjelaskan tentang rukun shalat yang ke lima yaitu ruku, beliau disini mencontohkan bagaimana posisi ruku tersebut, beliau menjelaskan bahwa yang beliau pelajari dari Guru beliau di pondok pesantren dulu posisi ruku' yang benar itu bahwa tulang belakang lurus, misalkan di andak bola atau telur maka tidak jatuh. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan rukun shalat yang ke enam adalah I'tidal beliau menjelaskan disini I'tidal yang baik itu adalah disertai dengan tuma'ninah (berdiam sejenak). Lalu beliau menjelaskan lagi tentang rukun shalat yang ke tujuh yaitu sujud, beliau menjelaskan disini mengenai posisi tangan kita, kata beliau ada tangan nya dibuka seolah olah ukuran nya tersebut bayi bisa merangkak masuk dan jari tangan nya dirapatkan Cuma ada juga pendapat yang lain kata beliau. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan tentang rukun shalat yang ke delapan yaitu duduk antara dua sujud, beliau disini mencontohkan posisi duduk antara dua sujudnya dengan bapa inisial M dan mentahsinkan bacaan duduk antara dua sujud bapa inisial M. Lalu beliau menjelaskan rukun shalat yang ke Sembilan yaitu duduk tasyahud akhir, disini Ustadz Rahmat juga mencontohkan duduk tasyahud akhir yang benar. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan rukun shalat yang ke sepuluh yaitu membaca tasyahud akhir, disini beliau juga men tahsinkan bacaan tasyahud akhir bapa MD sampai selesai dan beliau juga

memperbaiki jika ada kesalahan dalam makhrijul huruf yang bapa Muhammad baca. Lalu Ustadz Rahmat menjelaskan rukun shalat yang ke sebelas yaitu salam pertama, disini beliau menjelaskan bahwa letak wajib nya itu ketika sampai pada bacaan *Assallammuaikum* Maka bacaan setelahnya *Warrahmatullahi Wabarakatuh* itu sunnah. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan tentang rukun shalat yang terakhir adalah tertib maka beliau menjelaskan kata tertib disini maksudnya ialah berurutan. Setelah panjang lebar Ustadz Rahmat menjelaskan rukun shalat dan tata cara shalat yang benar kepada bapa MD dalam ruangan konseling maka bapa MD merasa lebih tenang bahwa kasus yang beliau rasakan mengenai shalat beliau nya ini sudah lebih terarah kedepan nya dan lebih merasa lebih percaya diri untuk melaksanakan shalat. Dan Ustadz Rahmat menyampaikan sedikit motivasi kepada Bapa MD untuk melaksanakan shalat dengan berjamaah, karna dengan shalat berjamaah banyak keutamaan dan keberuntungannya dan shalat berjamaah adalah sunnah nya Baginda Nabi Muhammad SAW yang paling besar tutur Ustadz Rahmat.<sup>22</sup>

Konseling Islam yang pernah dilakukan Ustadz Rahmat dengan bapa berinisial SG kasus beliau adalah mengenai masalah bersuci. beliau baru hijrah menjadi lebih baik lagi tapi sampai sekarang belum yakin bahwa apakah sudah benar tata cara mandi wajib dan berwudhu yang benar menurut ajaran agama. Beliau ini tutur Ustadz Rahmat mengkonsultasikan bahwa beliau merasa tidak tenang apakah mandi wajib dan berwudhu beliau sudah benar atau tidak karna setau beliau apabila mandi wajib nya tidak sah maka berwudhu nya juga tidak sah maka shalat nya juga ikut tidak sah. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan sedikit tata cara atau kaifiat mandi wajib dan berwudhu. Pertama, Ustadz Rahmat menjelaskan dengan bapa SG bahwa sebelum bapa mengetahui hal lebih dalam bapa harus tau dulu rukun mandi wajib itu

---

<sup>22</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 14 Januari 2021*

ada dua diantaranya adalah: 1. Niat, 2. Membasuh seluruh anggota tubuh dengan air. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan satu per satu tentang rukun mandi wajib, yang pertama Ustadz Rahmat menjelaskan apa yang di maksud dengan niat, yang dinamakan niat itu adalah suara hati jadi letak niat di hati bukan yang di ucapkan. Kalau yang di ucapkan itu nama nya lafadz misalkan bunyi lafadz atau bacaan mandi wajib *“Nawaitul Gusla Lirof’iel Hadatsil Akhbari Anjami’i Badani Fardhol Lillahita’alla”* Nah ini yang dinamakan dengan Lafadz atau bacaan arab nya. Dan yang dinamakan niat mandi wajib adalah *“Sahajaku mandi wajib untuk menghilangkan hadast besar dari seluruh tubuhku karena Allah ta’alla”*, ini yang dinamakan niat. Lalu Ustadz Rahmat menjelaskan kapan posisi meletakkan niat tersebut adalah ketika pertama kali air menyentuh kulit maka disitu lah kita meletakkan niat. Lalu beliau menjelaskan hukum membaca lafadz mandi wajib itu adalah sunnah sedangkan niat mandi wajib itu adalah wajib jadi tidak boleh ditinggalkan tutur Ustadz Rahmat kepada bapa SG ketika itu. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan rukun mandi wajib yang ke dua yaitu membasuh seluruh tubuh dengan air. Beliau menjelaskan dengan bapa SG ketika itu langsung dengan praktek, beliau mencontohkan membasuh kepala tiga kali, bahu sebelah kanan sampai tangan tiga kali dan bahu sebelah kiri sampai tangan tiga kali lalu bagian perut, bagian belakang, paha sampai kaki, beliau menjelaskan di situ harus seluruh tubuh kena dengan air walaupun di daerah yang sulit kena air misalkan dibagian dubur, selangkangan, di sela sela jari kaki, telinga, dll. Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan air yang dipakai yaitu harus air yang mutlak yaitu air yang suci lagi mencusikan atau air yang mengalir atau air yang tidak pernah di pakai atau kena percikan atau juga air ukuran nya lebih dari dua kullah (216-217 liter) dan di sunnahkan sebelum mandi wajib untuk berwudhu terlebih dahulu. Kemudian Ustadz Rahmat juga menjelaskan tentang masalah istinja atau kencing dan Bab, kencing dan Bab jua harus menggunakan air yang

mutlak jangan sampai kita menggunakan air yang musta'mal apa lagi air yang mutanajis. Setelah mendengar penjelasan dan ilmu dari Ustadz Rahmat dalam kelas Konseling Islam maka bapa SG pun lebih merasa tenang karna sudah mendapatkan ilmu yang luar biasa. Jadi masalah bapa SG pun sudah selesai dan semoga beliau mengamalkan dan menyampaikan kepada sanak saudara terlebih khusus kepada istri dan anak- anak beliau.<sup>23</sup>

## 2. Konseling Islam dengan kasus Pernikahan dan Keluarga

Konseling Islam yang pernah dilaksanakan di Griya Al-Quran Banjarmasin juga dengan Ustadz Rahmat beliau menuturkan bahwa ada juga salah satu siswa beliau yang berinisial bapa JM. Kasus beliau ini adalah beliau mengkonsultasikan mengenai keadaan rumah tangga beliau yang berakhir perceraian yang di karena kan beliau Hijrah menjadi lebih baik lagi. Ustadz Rahmat menuturkan bahwa disini Pa JM menceritakan sebelum beliau hijrah bahwa pekerjaan beliau adalah penjual sabu- sabu, dan usaha beliau tersebut sangat di dukung oleh sang istri beliau, di karenakan penjual sabu- sabu tersebut kata beliau penghasilan nya lumayan banyak di bandingkan sekarang, sedangkan sekarang pa JM usaha beliau hanya penjual baut, mesin air, daging di pasar lima. Dan penghasilan nya pun sangat minim dibandingkan jual sabu-sabu. Karena pa JM berhenti jual sabu- sabu itulah sang istri minta cerai dengan beliau tutur Ustadz Rahmat. Kemudian Ustadz Rahmat memberi pandangan kepada bapa JM bahwa yang beliau lakukan itu benar bahwa memang pekerjaan yang haram tidak diperbolehkan dalam agama walaupun hasilnya banyak. Walaupun pendapatan sedikit tapi akan timbul barokah apabila usaha kita tersebut halal. Kemudian Ustadz Rahmat menanggapi masalah mantan istri beliau itu dengan ayat Quran surat At-Tahrim ayat 6 :

---

<sup>23</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, Wawancara 15 Januari 2021

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Kemudian Ustadz Rahmat menjelaskan bahwa kewajiban seorang suami untuk menjaga istri dan anak-anak dari api neraka. Maka jika mantan istri bapa memang tidak mau lagi menerima bapa sebagai suami bapa di karenakan bapa ingin hijrah maka itu bukan salah bapa lagi karena bapa sudah berada di jalan yang benar yaitu mencari nafkah dengan cara yang halal. Lalu Ustadz Rahmat membacakan ayat 26 Quran dalam surah An- Nur yang berbunyi:

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ  
مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya: “Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga)”.

Kemudian Ustadz Rahmat setelah membacakan dalil bahwa jodoh itu cerminan diri kita sendiri, lalu Ustadz Rahmat memotivasi bapa JM bahwa Allah siapkan jodoh untuk bapa yang jauh lebih baik dari mantan istri bapa yang dulu karna tutur Ustadz Rahmat laki- laki yang baik untuk perempuan yang baik pula. Setelah mendengarkan pencerahan dan nasihat dari Ustadz Rahmat maka bapa JM pun jauh lebih merasa tenang. Maka selesai lah kasus bapa JM setelah di konseling dengan Ustadz Rahmat.<sup>24</sup>

Konseling Islam yang juga dilaksanakan di Griya Al-Quran Banjarmasin di antara adalah Ustadzah Rahmah menuturkan bahwa ada siswi nya yang mempunyai masalah yang menurut beliau cukup berat kasus masalahnya tersebut, inisial siswi beliau ini adalah ibu PP. Ustadzah Rahmah menceritakan bahwa ibu PP ini ketika di dalam kelas pembelajaran kelas Tahsin badan beliau selalu bercucuran keringat padahal ruangan kelas Tahsin itu full dengan AC. Setelah beberapa kali pertemuan ibu PP meminta kepada Ustadzah Rahmah kelas Konseling Islam disitu lah ibu PP menuturkan bahwa ibu PP mempunyai masalah dengan dirinya sendiri, ibu PP menceritakan bahwa sebelum saya hijrah dulu saya waktu masih muda memakai pemikat atau susuk kecantikan dan saya sudah berusaha mencari orang yang menanamkan susuk ke badan saya ini tapi orang tersebut sudah meninggal dunia tutur ibu PP dalam kelas Konseling Islam di Griya Al-Quran Banjarmasin, maka sampai sekarang efek dari susuk tersebut masih saya rasakan khusus nya ketika mendengar bacaan Al-Quran maka saya merasa tidak enak bahkan sampai keluar keringat (peluh dingin), ketika itu dalam kelas Konseling Islam Ustadzah Rahmah memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada ibu PP diantara nya Ustadzah Rahmah menyakinkan hati ibu PP bahwa Allah lah yang kuasa, Allah yang memberikan kesembuhan dan atas izin Allah pula semua itu terjadi. Kemudian Ustadzah

---

<sup>24</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara, 14 Januari 2021*.

Rahmah memberikan beberapa amalan untuk di amalkan setiap hari khususnya setelah shalat lima waktu, di antara amalan yang Ustadzah berikan kepada ibu PP di antara nya memperbanyak membaca sholawat minimal setelah shalat lima waktu membaca sebanyak dua puluh kali, lalu beliau juga menyarankan kepada ibu PP untuk selalu membaca istigfar sebanyak- banyaknya, dan selalu menjaga wudhu.

Kemudian Ustadzah Rahmah menjelaskan bahwa dengan membaca sholawat itu insya Allah hati ibu PP menjadi tenang dan adem karna sholawat itu dingin, dan barang siapa bersholawat satu kali maka akan ku tambah rahmat kepada pembaca nya sepuluh kali, maka secara otomatis ibu PP apabila membaca sholawat terus maka akan Allah jaga terus menerus. Lalu Ustadzah Rahmah menjelaskan kenapa harus membaca istigfar karna itu bukti yang harus kita akui sebenar- benarnya bahwa kita memang banyak sekali mempunyai dosa dengan Allah SWT. Semoga dengan wasilah membaca istigfar Allah mengampuni dosa- dosa kita yang kecil atau pun besar yang lalu, yang sekarang dan yang akan datang tutur Ustadzah Rahmah. Dan ketika beberapa hari kemudian setelah ibu PP Konseling dengan Ustadzah Rahmah beliau mengajak ibu PP untuk berobat ber ikhtiar datang ke tempat orang yang bisa meruqiah, terus pernah juga dibawa ke habaib untuk minta air dari beliau untuk kesehatan jasmani dan rohani ibu PP. Kemudian setelah berjalan waktu Alhamdulillah ibu PP ketika berada di dalam kelas Tahsin ketika mendengar Al-Quran beliau tidak merasakan lagi yang tidak enak tutur ibu PP dengan Ustadzah Rahmah bahkan tidak berkeringat dingin lagi ketika mendengar bacaan Al-Quran.<sup>25</sup>

Ustadzah Rahmah juga menuturkan ada siswi nya yang lain yang mengkonsultasikan dikelas Konseling Islam kasus permasalahan nya adalah bagaimana cara yang benar untuk

---

<sup>25</sup> Jamiatur Rahmah.S.Pd, Ustadzah Pembimbing Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 15 Januari 2021*

memberi nasehat yang baik agar suami tidak merasa tersinggung apa lagi sampai marah kepada dia. Ustadzah Rahmah menuturkan bahwa nama inisial beliau adalah ibu FR. Beliau itu mengkonsultasikan permasalahan tentang suami beliau yang sering ikut-ikutan dengan teman-temannya di sekitaran rumah mereka. Suami beliau ini apabila berkumpul maka mereka mengerjakan hal yang tidak baik seperti minum minuman keras mabuk-mabukan, berjudi, bahkan yang dikhawatirkan lagi sesama teman sekumpulan mereka itu bisa terjadi perkelahian ketika mereka semua saling mabuk.

Kemudian Ustadzah Rahmah pada saat itu memberikan masukan kepada ibu FR bahwa yang pertama yang harus beliau lakukan bersabar bahwa ini adalah ujian buat ibu yang diberi Allah SWT, karna seorang hamba itu tidak akan naik derajatnya sebelum Allah SWT uji dengan berbagai macam ujian, yang ke dua ibu jangan bosan untuk selalu menegur dengan cara Mauidzotil Hasanah yaitu dengan baik dan lemah lembut kepada suami ibu dan yang paling penting jangan pernah ibu lupa untuk selalu berdoa kepada suami ibu supaya mendapat hidayah agar suami ibu bisa sama-sama dengan ibu mencari jalan yang diridhoi oleh Allah SWT dan juga Ustadzah Rahmah pada saat itu mengajarkan untuk berwasilah dengan bacaan Al-Quran yang ibu baca untuk di hadiahkan kepada suami ibu agar suami ibu dijagakan oleh Allah dari hal yang tidak baik. Karna sebaik-baik penjaga ialah Allah SWT. Setelah mendengar nasihat dari Ustadzah Rahmah maka ibu FR merasa lebih tenang untuk menghadapi masalah yang dia rasakan kepada suaminya.<sup>26</sup>

Konseling Islam yang juga pernah dilakukan di Griya Al-Quran Banjarmasin oleh Ustadzah Rahmah yaitu beliau mempunyai salah satu siswi beliau yang berinisial ibu NR. ibu NR ini mengkonsultasikan dalam kelas Konseling Islam di Griya Al-Quran Banjarmasin ini

---

<sup>26</sup> Jamiatur Rahmah.S.Pd, Ustadzah Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 2 Desember 2020*

kasus beliau adalah beliau merasa bingung karna terhadap laki- laki yang melamar beliau apakah diterima atau tidak sedangkan umur beliau sudah hampir empat puluh tahun belum pernah menikah, dan juga masalah yang ke dua ibu NR ini mempunyai seorang ibu yang sudah lanjut usia secara otomatis ibu Nuri tidak mau meninggalkan ibu nya sendiri dirumah. Sedangkan laki- laki yang melamar ibu NR ini bukan orang Banjarmasin melaikan orang Bandung jadi nanti kata laki laki tersebut ibu NR ini akan di bawa ke kampung halaman laki- laki itu dikarena kan juga pekerjaan laki- laki yang melamar ibu NR itu di Bandung.

Ustadzah Rahmah setelah mendengarkan cerita ibu NR tersebut maka Ustadzah Rahmah memberikan saran kepada beliau bahwa hal yang harus ibu NR lakukan adalah minta petunjuk dengan Allah SWT dengan cara shalat istikharoh apakah laki- laki tersebut memang jodoh yang Allah berikan untuk ibu, terus Ustadzah Rahmah memberikan pandangan kepada ibu NR apabila laki- laki tersebut Agama nya baik menjaga shalat lima waktu maka tidak wajar apabila ibu menolak laki- laki dengan agama nya yang baik, lalu Ustadzah Rahmah memberi masukan kepada ibu NR mengenai orang tua ibu NR yang sudah tua tersebut di bicarakan secara baik- baik dengan laki- laki tersebut misalkan apakah saya boleh megajak ibu saya ke bandung misalkan kita menikah atau seperti apa baiknya, karna saya tidak mau meninggalkan ibu saya sendiri di Banjarmasin atau misalkan calon suami ibu NR siap untuk mencari pekerjaan di Banjarmasin saja untuk tinggal sama sama dengan orang tua ibu NR di sini. Jadi kesimpulan dari Konseling Islam dengan klien yang bernama ibu NR ini adalah kasus nya beliau merasa bimbang dan khawatir antara takut meninggalkan ibu kandung beliau atau kehilangan jodoh beliau. Padahal kekhawatiran beliau itu tidak pasti terjadi bila

dibicarakan secara baik- baik bahkan ibu NR bisa mendapatkan ke dua nya pertama tidak meninggalkan orang tua beliau dan yang kedua mendapat jodoh pilihan Allah SWT.<sup>27</sup>

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian Konseling Islam pada orang tua di Griya Al-Quran Banjarmasin bahwa terdapat apa saja permasalahan yang dikonsultasikan oleh orang tua kepada Konselor, bagaimana pelaksanaan Konseling Islam dan kendala pelaksanaan Konseling Islam di Griya Al-Quran Banjarmasin.

### **1. Permasalahan yang di Konsultasikan oleh orang tua kepada Konselor di Griya Al-Quran Banjarmasin**

Permasalahan siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin berbagai macam khusus nya permasalahan pada siswa dan siswi yg sudah berumur (dewasa madya), siswa dan siswi yang berumur kisaran 40- 60 tahun mereka sangat rentan terhadap masalah dalam belajar, memahami dan menghafal Al-Quran di Griya Al-Quran Banjarmasin, selain itu mereka juga banyak mempunyai masalah di luar konteks pembelajaran Al-Quran seperti masalah kehidupan di antara nya: Pernikahan dan keluarga, Pendidikan, Sosial (kemasyarakatan),Pekerjaan, jabatan dan Keagamaan.

### **2. Pelaksanaan Konseling Islam pada orang tua di Griya Al-Quran Banjarmasin**

Konselor merupakan seseorang yang membantu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh klien. Sebagai seorang konselor diwajibkan untuk memberi layanan yang prima kepada klien. Khususnya masalah yang di hadapi klien berbeda maka berbeda pula cara penyelesaiannya.

---

<sup>27</sup> Jamiatur Rahmah,S.Pd, Ustadzah Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 2 Desember 2020*

Konselor tidak hanya melihat masalah secara umum, tetapi seorang konselor diharapkan mampu membangun kepekaan terhadap klien. Sebagai contoh ketika seorang klien bercerita mengenai masalahnya, maka konselor harus mampu menggali informasi yang lebih spesifik dengan cara melihat masalah klien dari sudut pandang yang berbeda. Konselor harus mampu menempatkan diri nya sebagai orang yang netral agar di akhir konsultasi klien mendapatkan penyelesaian masalah yang baik.

#### **a. Konseling Kelompok**

Pelaksanaan Konseling Islam di Griya Al-Quran Banjarmasin terbagi dalam dua bentuk yang *pertama* adalah bentuk Konseling Kelompok yaitu dilaksanakan pada kelas pembelajaran materi tahsin, tartil dan tahfidz yang menjadi konselor dan klien sesuai pembagian kelompok masing- masing ketika awal priode. Bentuk Konseling Islam yang *kedua* adalah secara individu yaitu secara empat mata saja antara konselor dan klien di ruangan khusus Konseling.

Pelaksanaan Konseling kelompok yang di lakukan Ustadz Rahmat dalam kelas tahsin, tartil dan tahfidz hasilnya menurut diantara salah satu siswa beliau yang berinisial bapa IB sangat bagus karna Ustadz Rahmat cara berkomunikasi nya dengan baik, sopan, lemah lembut dan sebelum memberikan masukan beliau menceritakan pengalaman beliau yang sudah pernah beliau rasakan maka tutur bapa iberahim sangat bagus Konseling kelompok yang ada di Griya Al-Quran Banjarmasin karena selain Ustadz Rahmat menceritakan pengalaman beliau Ustadz Rahmat juga memberi kesempatan kepada siwa- siswa nya untuk memberikan pendapat nya masing masing.<sup>28</sup> Dan Konseling Kelompok yang di laksanakan oleh Ustadzah Rahmah di kelas tahsin, tartil, dan tahfidz menurut hasil wawancara dari salah

---

<sup>28</sup> Iberahim, siswa Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 27 Januari 2021*.

satu siswi yang ada di kelas beliau adalah bahwa Konseling kelompok yang di laksanakan dalam kelas menurut saya sangat efektif karna Ustadzah Rahmah sebelum beliau mencari kan solusi beliau terlebih dahulu menderkan cerita kami sedalam- dalam nya, dan beliau sangat menghormati siswi yang lebih tua jadi beliau biasa nya minta saran kepada ibu- ibu yang lebih tua itu terlebih dahulu apabila siswi yang lain sudah tidak bisa mencarikan sulusnya baru Ustadzah Rahmah memberikan solusi mengenai kasus yang kami miliki, menurut saya pribadi Konseling Kelompok yang di laksanakan oleh Ustadzah Rahmah di Griya Al-Quran Banjarmasin sangat sopan dan lebih menghargai orang tua, tidak ada perbedaan walaupun beliau adalah sosok Ustadzah dan kami sebagai murid.<sup>29</sup>

#### **b. Konseling Individu**

Konseling individual yang dilaksanakan oleh Ustadz Rahmat menurut salah satu siswa beliau yang bernama bapa SG kasus beliau adalah masalah fiqih keseharian tentang tata cara mandi wajib dan rukun mandi wajib, maka setelah masuk kelas khusus Konseling individu bapa SG lebih ter arah dan jauh lebih mendalam lagi mengetahui tentang permasalahan yang sebelum nya membuat beliau ragu, dan efek setelah Konseling indivu ini maka beliau lebih tenang dan yakin bahwa tata cara dan rukun mandi wajib beliau benar.<sup>30</sup>

Kemudian juga yang pernah dilakukan oleh Ustadz Rahmat dalam kelas Konseling individu bersama klien yang berinisial bapa JM, bapa JM menuturkan setelah masuk kelas khusus Konseling Islam yang ada di Griya dengan Ustadz Rahmat saya lebih yakin bahwa Allah itu lebih mengetahui yang terbaik untuk hamba nya dan Allah tidak akan menaikan

---

<sup>29</sup> FR, siswi Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 27 Januari 2021*.

<sup>30</sup> SG, Siswa Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 27 Januari 2021*.

derajat hamba nya selagi belum di uji, jadi bapa JM setelah di konseling oleh Ustadz Rahmat beliau lebih merasakan Husnu dzon terus atau sangka baik terus dengan Allah SWT.<sup>31</sup>

Setelah itu juga hasil wawancara dengan salah satu siswa beliau yang bernama bapa MD dalam kelas Konseling individu bahwa beliau menceritakan kasus masalah beliau adalah bagaimana tata cara shalat maka hasil Konseling yang Ustadz Rahmat berikan kepada saya sangat jelas dan mudah di pahami untuk mengamalkan tata cara shalat yang benar dan saya lebih merasakan shalat saya lebih khusuk.<sup>32</sup>

Konseling individu juga dilaksanakan oleh Ustadzah Rahmah di Griya Al-Quran Banjarmasin. Di antara beberapa siswi yang mengambil kelas khusus Konseling adalah ibu PP kasus beliau adalah tentang pematik kecantikan atau pemakai susuk. Tuter ibu PP saat diwawancarai mengenai Konseling individu dengan Ustadzah Rahmah beliau merasa bersyukur punya sosok guru seperti Ustadzah Rahmah karna beliau bukan hanya sekedar memberikan nasihat melainkan beliau juga siap waktu itu menemani saya berobat untuk menghilangkan susuk yang ada di badan saya ini sampai di beberapa tempat dan berkali- kali beliau menemani saya dan Alhamdulillah hasilnya sekarang susuk yang ada di badan saya sudah hilang berkat berobat dan mengamalkan bacaan- bacaan yang di berikan oleh Ustadzah Rahmah.<sup>33</sup>

Kemudian ibu FR juga salah satu siswi Ustadzah Rahmah yang juga pernah mengambil kelas khusus Konseling individu beliau merasakan setelah Konseling dengan Ustadzah Rahmah Alhamdulillah saya pribadi merasa lebih bisa mengendalikan emosional saya terhadap perbuatan suami saya yang tidak saya suka dan saya lebih bisa menasihati suami saya dengan lemah lembut tanpa harus marah-marah karna pesan Ustadzah Rahmah

---

<sup>31</sup> JM, Siswa Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 27 Januari 2021*.

<sup>32</sup> MD, Siswa Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 27 Januari 2021*.

<sup>33</sup> PP, Siswi Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 22 Januari 2021*.

ketika Konseling itu bagaimana juga suami kita itu adalah imam buat kita jadi kita sebaik-baik nya memperlakukan dia termasuk masalah ucapan jangan sampai menyinggung perasaan suami.<sup>34</sup>

Kemudian setelah penulis wawancara dengan ibu FR penulis juga langsung wawancara dengan siswi Ustadzah Rahmah yang pada saat itu juga pernah mengambil kelas Konseling individu nama beliau adalah ibu NR, ibu NR menceritakan pada saat itu kasus permasalahan beliau adalah antara menikah atau meninggalkan orang tua sendiri di kampung halaman. Setelah Konseling dengan Ustadzah Rahmah beliau memberikan saran beliau lalu saya coba mengikutinya maka Alhamdulillah sekarang saya sudah menikah dan tetap diam bersama orang tua saya.<sup>35</sup>

### **3. Kendala dalam Konseling Islam pada orang tua di Griya Al-Quran Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian Konseling Islam pada orang tua di Griya Al-Quran Banjarmasin bahwa terdapat beberapa bentuk Konseling Islam dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan Konseling Islam pada orang tua di Griya Al-Quran Banjarmasin.

#### **a. Kendala Konseling Kelompok**

Kendala yang dihadapi selama proses kegiatan Konseling Islam di Griya Al-Quran Banjarmasin dalam Konseling kelompok di kelas tahsin, tartil atau tahfidz menurut Ustadz Rahmat adalah dalam satu kelas atau satu kelompok itu materi pembelajaran nya multi level (bercampur), seharusnya dalam satu kelompok atau satu kelas cuma satu level saja, jadi dalam kelas tersebut apabila memiliki pertanyaan atau masalah yang di hadapi dalam kelas tersebut maka teman- teman yang lain juga bisa ikut menyimak dan memahami kasus permasalahan

---

<sup>34</sup> FR, Siswi Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 22 Januari 2021*.

<sup>35</sup> NR, Siswi Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 22 Januari 2021*.

yang di hadapi teman tersebut. Kalau dalam satu kelas terbagi dalam beberapa level apabila siswa atau siswi tersebut kesulitan dalam memahami materi yang diberikan maka teman yang lain tidak bisa menyimak apa yang di tanyakan oleh teman nya tersebut karna beda level dan sangat memakan waktu dalam kelas konseling kelompok.<sup>36</sup>

Menurut Ustadzah Rahmah kendala yang di hadapi dalam kelas Konseling Kelompok dalam pembelajaran tahsin, tartil dan tahfidz adalah kurang disiplin nya mereka dalam menyetor hafalan wajib mereka, sedangkan menegur terlalu berlebihan tidak enak karena mereka lebih tua di bandingkan kita dan dalam kelas tahsin adalah kurang mampunya siswi dalam menirukan bacaan karena faktor usia dan lidah mereka padahal sudah di berikan solusi bagaimana cara nya untuk lebih mudah dalam mengucapkan lafal huruf hijayah tapi nanti mereka lupa lagi dan menanyakan lagi dengan kasus permasalahan yang sama.<sup>37</sup>

#### **b. Kendala Konseling individu**

Pemberian bantuan untuk memecahkan kasus permasalahan kepada klien mengenai kehidupan pribadi atau mengenai pembelajaran Al-Quran kepada siswa atau siswi di Griya Al-Quran Banjarmasin adalah termasuk Konseling individu. Kelas Konseling individu yang ada di Griya Al-Quran bersipat di luar kelas kelompok pembelajaran materi tahsin, tartil dan tahfidz. Kelas Konseling individu ini adalah kelas khusus pemberian solusi atau pemberian nasihat yang di berikan oleh Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin. Dalam pelaksanaan Konseling individu beberapa kendala pada Konseling islam pada orang tua di Griya Al-Quran Banjarmasin.

---

<sup>36</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 23 Januari 2021*.

<sup>37</sup> Jamiatur Rahmah. S.Pd, Ustadzah Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 23 Januari 2021*.

1. Konseling individu yang dilakukan oleh Ustadz Rahmat dalam kelas khusus Konseling yang klien nya bernama bapa Muhammad diantara nya adalah beliau tidak lancar berbicara dalam bahasa Indonesia jadi biasa nya tercampur dengan bahasa banjar sedangkan bapa Muhammad ini adalah bukan asli orang banjar jadi beliau sedikit susah memahami bahasa yang di berikan oleh Ustadz Rahmat.<sup>38</sup>
2. Konseling individu yang dilakukan oleh Ustadz Rahmat dalam kelas Konseling yang klien nya bernama bapa Jimmi ada beberapa kendala di antaranya memberikan keyakinan kepada beliau bahwa laki- laki yang baik itu untuk perempuan yang baik juga. Sedangkan beliau ini sangat mencintai mantan istri beliau.<sup>39</sup>
3. Konseling individu yang di lakukan oleh Ustadz Rahmat dengan klien yang bernama bapa Sigit kendala nya adalah beliau sangat kritis, mungkin karna usia lebih tua jadi beliau banyak melemparkan pertanyaan mengenai masalah hukum fiqih. Di situlah kendala yang di hadapi Ustadz Rahmat untuk lebih berhati- hati supaya materi konseling tidak kemana mana.<sup>40</sup>
4. Konseling individu yang di lakukan oleh Ustadzah Rahmah di Griya Al-Quran Banjarmasin kepada klien yang bernama ibu Puput kendala nya adalah ibu Puput ini orang nya emosional sekali jadi misalkan kita memberikan nasihat maka beliau langsung menangis terisak- risak itu yang membuat saya menjadi tidak enak. Karna menangis beliau yang berlebihan membuat saya kurang fokus lagi terhadap kasus masalah yang beliau hadapi.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 23 Januari 2021*.

<sup>39</sup> *Ibid.*

<sup>40</sup> Rahmat Hidayatullah Ramadhan, Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 23 Januari 2021*

<sup>41</sup> Jamiatur Rahmah.S.Pd, Ustadzah Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, *Wawancara 23 Januari 2021*.

5. Konseling individu yang di lakukan oleh Ustadzah Rahmah di Griya Al-Quran Banjarmasin kepada klien yang bernama ibu Fitria kendala nya adalah bahwa ibu Fitria ini orang nya sangat pemarah tidak bisa mengontrol emosi sedangkan yang saya sarankan kepada beliau bahwa di antara nya beliau harus lebih sabar, lemah lembut, sopan dalam menegur suami beliau.<sup>42</sup>
6. Konseling individu yang di lakukan oleh Ustadzah Rahmah di Griya Al-Quran Banjarmasin kepada klien yang bernama ibu Nuri kendala nya adalah memberikan nasihat atau pilihan yang tepat, karna laki- laki yang bagus agama nya tidak sepatutnya menolak lamaran laki- laki tersebut, di sisi lain juga ibu Nuri tidak mau meninggalkan orang tua beliau.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Jamiatur Rahmah.S.Pd, Ustadzah Konselor Griya Al-Quran Banjarmasin, Wawancara 23 Januari 2021.